

## ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD N 37/II PASAR LUBUK LANDAI KECEMATAN TANAH SEPENGGAL KABUPATEN BUNGO

Intan Winda Irawan<sup>1</sup>, Fauziah<sup>2</sup>, Yuliyanti<sup>3</sup>, Reni Guswita<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>STKIP Muhammadiyah Muaro Bungo

E-mail: [Intanwindairawan@gmail.com](mailto:Intanwindairawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [Fauziah.novel@gmail.com](mailto:Fauziah.novel@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yuliyanti11071998@gmail.com](mailto:yuliyanti11071998@gmail.com)<sup>3</sup>, [guswitareni@gmail.com](mailto:guswitareni@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Masalah yang ditemukan dikelas SD N 37/II Pasar Lubuk Landai terdapat 9 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan diambil 4 informan yaitu Ragil Saputra, Alta Putri Hayu, Rizal Pramono, Nursupina dengan menunjukkan gejala-gejala yang dialami peserta didik seperti hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas, menunjukkan sikap acuh tak acuh, sulit fokus, menunjukkan tingkah laku kurang wajar seperti selalu ribut, tidak tertib pada saat pembelajaran. Dan 2 informan yang tidak mengalami kesulitan belajar IPA, 2 wali peserta didik dan kepala sekolah, Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, penyebab kesulitan belajar, dan upaya mengatasi kesulitan belajar kelas V di SD N 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sinforman penelitian terdapat 4 peserta didik dari 9 subjek peserta didik kelas V yang mengalami kesulitan belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dari kesulitan belajar peserta didik ada dua yang pertama Learning disabilities (ketidakmampuan belajar) yang terdapat 2 peserta didik yang mengalami ketidakmampuan belajar dan Slow learning (belajar lambat) 2 peserta didik yang mengalami belajar lambat. faktor penyebab kesulitan belajar meliputi faktor internal berupa motivasi belajar, kebiasaan belajar, sikap dalam belajar, juga faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. sedangkan upaya mengatasi kesulitan belajar adalah memberikan bantuan berupa 1) bimbingan belajar kelompok 2) bimbingan belajar individu 3) pengajaran remedial 4) pemberian bimbingan pribadi 5) alih tangan kasus.

**Kata Kunci:** Analisis; Kesulitan belajar; IPA.

### Abstract

*The problems found in the class of SD N 37/II Pasar Lubuk Landai there are 4 students who have learning difficulties, namely Ragil Saputra, Altha Putri Hayu, Rizal Pramono, Nuesupina by showing the symptoms experienced by students such as the result obtained are not*

*inaccordance with the efforts made done, slow in doing the task, showing indifference, difficult to focus, showing unnatural behavior such as always noisy, disorganized during learning. So this study aims to determine the form of learning difficulties, and efforts to overcome learning difficulties in class V at SD N 37/II Pasar Lubuk Landai, Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo district. This research uses descriptive qualitative research method. Research informants there are 4 students from 9 subjects of class V students who have learning difficulties the data collection techniques used are observation, interviews, and documentations. The research instruments used are observation, sheets, interview guidelines and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The result of the study indicate that there are two forms of learning difficulties for students. First, there are 2 students who have learning disabilities, namely learning disabilities, and 2 students who experience slow learning. Factors causing learning difficulties include internal factors in the form of learning motivation. Study habits, attitudes in learning as well as external factors including the family, community, and school environment while efforts to overcome learning difficulties are to provide assistance in the form of 1) group study guidance 2) individual study guidance 3) remedial teaching 4) personal guidance 5) case transfer.*

**Keywords:** *Analysis; learning; science.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama yang dilakukan oleh setiap bangsa untuk mencapai kemajuan. Semakin berkualitas suatu bangsa itu maka semakin memberikan efek positif bagi kemajuan bangsa dan negaranya. Disamping itu pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap tingkah laku dan membantu dalam pembentukan karakter serta mencerdaskan setiap individu (Hakiki, M., & Fadli, R. 2021).

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, ahklak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya Undang-undang tersebut maka sekolah wajib memiliki perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pada kelas V di SD N 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA. Kesulitan belajar dapat ditandai dengan hasil belajar rendah, hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan, lambat melakukan tugas-tugas belajar, tingkah laku kurang wajar seperti datang terlambat, tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar dan banyak berbicara.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang mengkaji lebih lanjut mengenai penyebab kesulitan belajar Peserta Didik Kelas V SD N 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo, dalam

memahami mata pembelajaran IPA untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD N 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo”.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif berupa teks, foto dan gambar. Yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian ini deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Bambang P dan Lina M. J. (2005:42) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas tersebut.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data, observasi langsung hasil dari wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan, agar penelitian ini lebih objektif dan akurat peneliti

menggunakan teknik metode triangulasi. Peneliti mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber wawancara yang dilakukan di kelas V SD N 37/II Pasar Lubuk Landai kecamatan tanah sepenggal kabupaten bungo.

Data-data yang telah dihasilkan dari informan adalah : pendidik, peserta didik, wali peserta didik, kepala sekolah dalam proses penelitian ini akan dideskripsikan terlebih dahulu mengenai data-data umum. Data-data umum yang akan diuraikan diantaranya mengenai deskripsi umum penelitian yang merupakan tempat bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai lokasi penelitian tersebut, dilanjutkan temuan hasil penelitian dan analisis data penelitian atau pembahasan.

Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari Observasi yang peneliti lakukan, lalu melakukan Wawancara dengan beberapa subjek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk

menemukan data yang diperlukan dan melakukan studi Dokumentasi atas apa yang telah ditemukan pada saat penelitian. Uraian hasil penelitian berupa deskripsi dan informasi yang disusun berdasarkan yang didapatkan dari subjek penelitian.

Penelitian kualitatif deskriptif ini untuk mengetahui bentuk dari kesulitan belajar, penyebab kesulitan belajar, upaya mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di SD N 37/II Pasar Lubuk Landai. Dimana penelitian ini dibantu oleh observer dalam waktu 10 hari

mulai dari tanggal 02 Agustus sampai 12 Agustus di kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD N 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik SD N 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo ada dua bentuk yang pertama Learning Disabilities (ketidakmampuan belajar) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bernama Nursupina dan Rizal pramono dan yang kedua Slow Learner (lambat belajar) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bernama Ragil saputra dan Alta putri hayu.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Ada dua faktor yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar yaitu:

faktor internal (faktor dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri). Namun sebagian besar kesulitan belajar disebabkan oleh faktor eksternal. Akan tetapi penting untuk diingat bahwa faktor utama yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah berasal dari dalam diri itu sendiri (internal).

3. Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Dalam mengatasi

kesulitan belajar banyak alternatif yang dapat diambil

pendidik untuk dijadikan sebagai suatu upaya yang efektif dan efisien untuk membantu mengatasi kesulitan belajar. Bentuk bantuan yang dapat

diberikan berupa program 1) bimbingan belajar kelompok 2) bimbingan belajar individu 3) pengajaran remedial 4) pemberian bimbingan pribadi 5) alih tangan kasus.

## KESIMPULAN

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan intelegensi adalah suatu kemampuan mental ataupun rohani yang melibatkan proses berpikir secara rasional untuk menyesuaikan diri kepada situasi yang baru. Oleh karena itu, intelegensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional. Bakat dan Intelegensi merupakan dua hal yang berbeda, namun saling berkaitan. Bakat adalah kemampuan yang merupakan suatu yang melekat (*inherent*) dalam diri seseorang. Bakat peserta didik dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otaknya, dan cara berinteraksi dengan lingkungan. Potensi bawaan peserta didik sampai menjadi bakat berkaitan dengan Intelegensi intelektual (IQ), peserta didik dan Intelegensi peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi Abu & Supriyono Widodo. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. 2006. Kurikulum Pendidikan Dasar dan Garis-Garis Besar Program Pengajaran GBPP Mata Pelajaran IPA. Jakarta: Depdikbud.
- Aunurrahman. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, CV.
- BSNP. 2011. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kemendiknas.
- Dalanggo, I. 2015. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Lancar Pada Siswa Kelas III SDN Telaga.
- Hakiki, M., & Fadli, R. (2021). Buku Profesi Kependidikan.